

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Slaboda (2005) Musik adalah suatu bentuk ekspresi yang melibatkan pikiran dan perasaan yang memiliki banyak bagian atau aspek yang saling berhubungan dan tidak sederhana. Secara keseluruhan musik adalah salah satu bentuk ekspresi yang kompleks dan multidimensi, melibatkan pikiran dan perasaan manusia. Musik memiliki beberapa aspek yang saling berhubungan, seperti melodi, harmoni, ritme, dan ekspresi yang Bersama-sama menciptakan sebuah pengalaman unik bagi pendengar dan pelaku musik.

Dirigen adalah seorang pemimpin yang memimpin sebuah kelompok musik, dengan memberikan makna dari karya musik dan mengatur dinamika, tempo, ekspresi musik serta memimpin kelompok musik untuk membangun komunikasi yang efektif, Jordan (2008). Dirigen berperan penting dalam membantu mengarahkan kelompok musik agar menghasilkan penampilan yang baik. Dirigen menggunakan Bahasa tubuh melalui tangan dan ekspresi wajah untuk berkomunikasi dengan kelompok musik. Dirigen memainkan peran penting dalam sebuah kelompok musik, dan kehadirannya dapat meningkatkan kualitas penampilan musik secara keseluruhan

Pembelajaran musik di kalangan anak-anak memiliki peranan penting dalam pengembangan kreativitas dan kemampuan intelektual, Glick (2017). musik memiliki peran penting dalam Pendidikan dan pembentukan karakter anak,

terutama dalam lingkungan keagamaan. Dalam gereja katolik Paduan suara dan musik liturgi menjadi bagian integral dari peribadatan. Salah satu kelompok yang aktif dalam kegiatan ini adalah serikat kepausan anak misioner (SEKAMI), yang tidak hanya membentuk iman anak-anak tetapi juga mengembangkan bakat mereka, termasuk dalam bidang musik dan kepemimpinan liturgi.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran musik liturgi adalah Teknik mendireksi atau memimpin lagu dengan pola birama yang benar. Teknik ini membantu Paduan suara dalam menjaga tempo, dinamika, dan ekspresi lagu secara seragam, mengatur keseimbangan, keselarasan, dan meningkatkan kualitas penampilan

Lagu Kenangan karya Pater Ladis Naisaban SVD, memiliki pola birama 2/4 merupakan salah satu karya untuk pembelajaran ini. Lagu ini membutuhkan keterampilan khusus dalam mendireksi agar dapat dibawakan dengan baik dan sesuai dengan karakter lagu. Banyak anak Sekami yang belum memahami Teknik dasar dalam mendireksi, terutama dalam pola birama 2/4. Kesulitan ini dapat disebabkan kurangnya pelatihan, minimnya pemahaman tentang simbol-simbol gerakan tangan dalam mendireksi, serta kurangnya pengalaman dalam memimpin lagu secara langsung.

Anak Sekami Wilayah 7 Kelurahan TDM Kota Kupang masih menghadapi tantangan. Metode pengajaran direksi kurang sistematis dan monoton. Berdasarkan observasi langsung di Gereja Paroki St. Petrus Rasul TDM, penulis menemukan bahwa anak-anak, mampu dan semangat dalam mendireksi akan tetapi belum mengkoordinasikan gerakan tangan sesuai

dengan ketukan lagu dan gerakan tangan belum terpola dengan baik sesuai dengan sukat lagu yang di bawakan.

Dengan memperhatikan masalah tersebut, penulis tertarik untuk memberikan pemahaman dengan metode pembelajaran yang tepat dan efektif dalam mengajarkan Teknik mendireksi. Sehingga anak-anak dapat mengkoordinasikan Gerakan tangan mereka sesuai dengan ketukan lagu, Gerakan tangan mereka dapat terpola dengan baik sesuai dengan sukat lagu lebih percaya diri dan terampil dalam memimpin lagu, dan semakin berperan aktif dalam kegiatan musik liturgi di komunitas mereka. Kegiatan ini dikemas dalam sebuah penelitian dengan judul

“Pembelajaran Teknik Mendireksi Pola Birama 2/4 Dalam Lagu Kenangan Karya Pater Ladis Naisaban SVD Pads Anak Sekami Wilayah 7 Paroki Santo Petrus Rasul TDM”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran pola birama 2/4 pada lagu Kenangan bagi anak sekami wilayah 7 paroki Santo Petrus Rasul TDM?
2. Apa saja kesulitan yang dihadapi oleh anak sekami dalam pembelajaran pola birama 2/4 pada lagu Kenangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran pola birama 2/4 pada lagu kenangan bagi anak sekami wilayah 7 paroki Santo Petrus Rasul
2. Untuk mengetahui kesulitan serta cara mengatasi dalam pembelajaran pola birama 2/4 pada lagu kenangan bagi anak sekami wilayah 7 paroki Santo Petrus Rasul TDM?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Untuk Penulis

Hasil penelitian ini menjadi bahan penulisan tugas akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA serta Meningkatkan kemampuan penulis dalam mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran anak-anak sekami.

2. Untuk Program Studi Pendidikan Musik

Menambah bahan referensi tentang seni musik bagi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang.

3. Untuk Anak-anak Sekami

Meningkatkan kemampuan anak-anak Sekami dalam memahami dan menguasai teknik mendireksi.